

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pada fase pre operatif hasil asuhan keperawatan pada An.G dengan tindakan pembedahan *Herniotomy* atas indikasi hernia inguinalis dextra antara lain pasien mengalami nyeri kronis dan ansietas. Intervensi yang dirancang antara lain untuk nyeri kronis : identifikasi durasi, frekuensi, kualitas, skala nyeri, factor pemberat dan memperingan nyeri, berikan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri (terapi musik dan video game), monitor efektifitas analgesik, kolaborasi pemberian dosis dan jenis analgesic. Untuk ansietas : kaji tingkat kesadaran pasien, monitor tanda-tanda ansietas (verbal dan non verbal), meminta orang tua untuk menemani pasien untuk mengurangi kecemasan, monitor ttv, menjelaskan prosedur serta sensasi yang mungkin dialami, melatih teknik relaksasi napas dalam, mengidentifikasi pilihan teknik distraksi yang diinginkan, menggunakan teknik distraksi (menyusun lego dan video game). Implementasi dilaksanakan sesuai dengan intervensi yang telah disusun. Evaluasi dari tindakan keperawatan yang telah diberikan pada fase pre operatif adalah menunjukkan terjadinya penurunan ansietas dan skala nyeri menurun.
2. Pada fase intra operatif pasien mengalami risiko hipotermia. Intervensi yang dirancang yaitu monitor suhu tubuh, monitor tanda dan gejala hipotermia, melakukan penghangatan pasif (selimut, penutup kepala) untuk tindakan penghangatan aktif internal (infus cairan hangat) tidak dapat dilakukan karena keterbatasan fasilitas ruangan sehingga tidak dapat diberikan cairan infus hangat. Implementasi dilaksanakan sesuai dengan intervensi yang telah disusun agar hasil yang diharapkan dapat tercapai. Evaluasi dari tindakan keperawatan yang telah diberikan pada fase intra operatif menunjukkan hasil akral pasien mulai hangat, pasien tidak menggigil, suhu : 36,2, CRT: <1, nadi :84 X/menit. Dengan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotermia tidak terjadi
3. Pada fase Post operatif pasien mengalami risiko jatuh, nyeri akut dan gangguan integritas kulit. Intervensi yang dirancang diagnosa keperawatan risiko jatuh yaitu Identifikasi faktor risiko jatuh dan lingkungan yang

meningkatkan risiko jatuh, pastikan roda brankar terkunci, Atur tempat tidur mekanis ke posisi terendah, Pasang alat pengaman (pagar tempat tidur). Untuk diagnosa nyeri akut telah dilakukan implementasi yaitu Managemen nyeri : identifikasi durasi, frekuensi, kualitas, nyeri, Identifikasi skala nyeri, Identifikasi factor pemberat dan memperingan nyeri, Berikan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri (terapi musik dan video game), monitor efektifitas analgesic, diskusikan jenis analgesic, kolaborasi pemberian dosis dan jenis analgesic (dexketoprofen 25 mg/8 jam, intravena). Dan untuk diagnosa gangguan integritas kulit Monitor karakteristik luka, Monitor tanda tanda infeksi, Lakukan perawatan luka, Jelaskan tanda dan gejala infeksi, Anjurkan mengonsumsi makanan tinggi kalori dan protein.. Evaluasi dari tindakan keperawatan yang telah diberikan pada fase post operatif menunjukkan hasil tidak terjadi jatuh dan skala nyeri menurun dari skala 6 menjadi skala 1 dan kondisi luka operasi pasien baik.

B. Saran

- 1 Diharapkan tenaga keperawatan dapat meningkatkan pengetahuan tentang proses asuhan keperawatan perioperatif pada pasien hernia inguinalis dextra dengan tindakan herniotomy
- 2 Diharapkan Rumah Sakit Bhayangkara polda lampung dapat menjadikan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien hernia inguinalis dextra sebagai salah satu rujukan untuk meningkatkan pemberian suhan keperawatan perioperatif dan menambah fasilitas blanked warmer terutama untuk bedah anak untuk mencegah terjadinya risiko hipotermia pada intra operasi dan pada fase intra operasi diharapkan dapat diberikan intervensi penggunaan cairan intra vena hangat untuk mencegah terjadinya hipotermi terutama pada pasien pasien yang rentan mengalami hipotermia.
- 3 Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memberikan asuhan keperawatan perioperatif pada kasus herniotomy dengan berdasarkan pedoman SDKI, SLKI, dan SIKI sesuai dengan masalah keperawatan.